

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang terdapat pada penelitian yang digunakan tersebut ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu yang menekankan pada suatu hal yang penting dari sifat barang atau jasa. Dari barang atau jasa tersebut berupa kejadian-kejadian atau fenomena gejala sosial yang terjadi pada kejadian tersebut yang dapat dijadikan suatu pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, yaitu dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada. (Moleong,2007;5).

Penelitian ini termasuk pada pendekatan penelitian kualitatif yaitu mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, Hasil penelitian ditekankan secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya diobyek yang diteliti. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif (Schwandt,2007)

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor suatu fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti halnya suatu proses langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang berbagai konsep yang beragam, karakteristik suatu barang atau jasa, gambar-gambar, serta gaya atau tata cara budaya. Penelitian kualitatif juga suatu pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan menjelaskan keadaan yang sebenarnya, dirancang dengan berbagai kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data serta analisis data yang relevan yang didapatkan secara alamiah dan dari situasi yang memang alamiah. (Djam'an S,2013;25).

## 2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan *Analysis Konten* atau Analisis Isi, yaitu suatu teknik dengan cara memeriksa dokumen dengan sistematis dan objek-objek serta bentuk komunikasinya ditulis secara langsung. Kajian tersebut dilakukan untuk meneliti keperluan mendeskripsikan secara objektif serta sistematis (Djam'an S,2013;157). Analisis Isi juga berarti segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai usaha menemukan karakteristik suatu pesan yang terdapat pada penelitian serta dapat dilakukan secara objektif dan sistematis.

Analisis isi juga berarti sebagai suatu teknis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang berfungsi untuk menganalisis isi pesan serta mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi terbuka dari komunikator yang terpilih. (Mahmud,2011;104).

### **B. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data Penelitian

Kata data berasal dari *datum* sebagai bentuk jamak, yaitu merupakan keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap sebagai anggapan, atau fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain sebagainya. Data juga merupakan suatu informasi atau keterangan yang dapat dijadikan sumber atau bahan untuk menentukan dan membuat suatu kesimpulan dan keputusan. (Mahmud,2011;146).

Jenis Data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan dilapangandari sumber asli oleh orang yang melakukan sebuah penelitian. Data primer juga dapat disebut dengan data asli atau data baru. Baik yang dilakukan dengan cara melalui wawancara, observasi atau dengan cara yang lainnya. Adapun data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari seorang penenliti dan dengan

melakukan penelitian dari berbagai sumber-sumber yang telah ada dan siap untuk diteliti. Data tersebut dapat diperoleh melalui perpustakaan, atau catatan-catatan terdahulu. Data sekunder tersebut dapat dikatakan juga dengan data tersedia. Data yang bisa dijadikan penyempurna dan pelengkap data primer.

Jenis penelitian ini bila diambil dari segi tempat pengambilan data tersebut ialah jenis penelitian kepustakaan (*Library Resreach*). Jenis penelitian ini disebut kepustakaan karena peneliti memperoleh data-data atau bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian tersebut diperoleh dari dari perpustakaan seperti buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian, ensiklopedi, journal, majalah-majalah serta dokumen lainnya yang menjadi bahan acuan peneliti.

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*Libray resreach*), yaitu mengumpulkan data dengan membaca, menelaah, dan menganalisis data-data yang telah ditemukan baik dari surat kabar, majalah, akses internet serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi ini. (Harahap, 2014). Studi pustaka menempati posisi yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena dalam penelitian kepustakaan tidak hanya melayani sebatas fungsi-fungsi yang disebutkan saja untuk dapat memperoleh suatu data yang relevan, hanya saja penelitian kepustakaan membatasi kegiatan sebagai peneliti hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan tidak memerlukan penelitian kelapangan atau observasi, wawancara dan yang lainnya. (Khatibah, 2011)

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data ialah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden) (Hasan Bisri,1999;59). Secara umum sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Sumber data tersebut dapat digolongkan kedalam sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Sumber data *primer* ialah sumber data yang dapat dikatakan pokok yang dikumpulkan seorang peneliti dari objek penenliti. Atau dengan kata lain sumber data yang diambil langsung

oleh penenliti terhadap responden atau obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu data yang bersumber dari Film upin Ipin dan Wibase dengan mendownload video.

Adapun sumber data sekunder ialah sumber informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek peneliti. Seperti halnya pada karya tulis orang lain berkenaan dengan obyek yang diteliti. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan obyek pembahasan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah pertama yang dilakukan seorang peneliti ialah teknik pengumpulan data, karena dalam penelitian teknik penelitian data merupakan suatu tujuan utama dalam mendapatkan data. Tanpa melakukan sebuah teknik tersebut, maka peneliti tidak akan mendapat standar data yang didapat atau memperoleh suatu data yang tidak akurat.

Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi partisipasi (*participant observer*), wawancara secara mendalam (*in-depth interview*), diskusi terfokus (*focus group discussion/FGD*), dokumentasi atau gabungan antara keempatnya (Djam'an,2013;145).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan salah satu dari keempat teknik tersebut, yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi ialah sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*), diantaranya terdapat dokumen, foto dan bahan statistik. (Nasution,2003;85). Dari teknik dokumentasi tersebut, penelitian dilakukan bukan dengan orang sebagai narasumber secara langsung, tetapi memperoleh data atau informasi dengan berbagai macam sumber tertulis atau dari sebuah dokumen yang relevan dengan apa yang diteliti (Djam'an,2013;148).

Metode ini juga dapat dikatakan tidak begitu sulit untuk dilakukan, karena apabila terdapat kekeliruan atau tidak sesuai dalam penelitian

dengan sumber data maka sumber datanya pun masih akan tetap ada dan belum berubah

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Memutar film yang dijadikan sebagai obyek penelitian.
- b. Mengamati film
- c. Menganalisis isi film kemudian mengklarifikasi kedalam bentuk bagian-bagian tertentu
- d. Mengambil contoh seperti buku-buku yang relevan sebagai referensi

#### **D. Teknis Analisis Data**

Analisis data ialah suatu fase dimana penelitian kualitatif sangat penting karena melalui analisis tersebut seorang peneliti dapat memperoleh wujud dari sebuah penelitian yang telah dilakukannya. Analisis merupakan suatu cara yang mampu mengurai bagian-bagian (*decomposition*), sehingga susunan atau tatanan yang terurai dapat dibentuk dan dibaca dengan jelas sehingga dapat lebih mudah dipahami secara terang atau lebih jelas dalam permasalahannya.

*Analisis data kualitatif* menurut Moleong dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” yang dikutip oleh (Bogdan dan Biklen, 1982) menuturkan pengertian tentang analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data juga berarti suatu usaha yang dilakukan untuk menguraikan masalah atau beberapa fokus kajian dalam penelitian yang dibagi menjadi beberapa bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan yang telah disusun tersebut terlihat dengan jelas sehingga makna yang

terkandung dapat ditangkap atau diolah lebih jernih dan dapat dimengerti suatu masalahnya. (Djam'an,2013;200).

Adapun menurut pendapat yang lain, Analisis Data Kualitatif (Seidde,1998) yaitu mempunyai proses sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan cara tersebut diberi kode, supaya sumber data yang diperoleh tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan dengan memilih-milih, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar serta membuat indeksinya,
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar katagori data tersebut memiliki makna, mencari serta menemukan pola dan hubungan-hubungan dengan menemukan temuan-temuan umum.

Sedangkan dari sisi lain analisis data setelah memperoleh catatan lapangan, ada tiga tahap, yaitu sebagai berikut menurut Nasution, 1988;129).

- a. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh sebanyak-banyaknya kemudian ditulis kedalam bentuk laporan sehingga menjadi data yang terperinci.

Sehingga temuan-temuan yang telah didapatkan dari hasil pengikhtiran serta memilah-memilih berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tentu akan menemukan suatu gambaran yang lebih tajam tentang hasil apa yang telah diamati tersebut.

- b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjtnya dalam analisis data kualitatif yaitu dengan menyajikan data (*Data Display*). Teknik tersebut dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti halnya tabel, grafik atau sejenisnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcht dan lain sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan “ Yang paling sering digunakan

penelitian kualitatif dalam analisis data yaitu dengan menggunakan teks naratif.

Fungsi dari penyajian data itu sendiri yaitu untuk mempermudah jalannya seorang peneliti sehingga dapat merencanakan kembali apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan hasil perolehan data tersebut yang telah dipahaminya.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Memasuki langkah selanjutnya yaitu langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih masih dalam sifat sementara, dan dapat dikatakan bisa berubah apabila sudah tidak ditemukannya bukti-bukti yang lebih kuat serta bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Teknik analisis pada sebuah penelitian ini ialah dengan memutar film kartun upin-ipin secara seksama dan serta teliti, sebagai obyek penelitian kemudian mengamati film tersebut dengan mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya, kemudian peneliti juga mencatat bagian-bagian dialog yang memang mengarah kepada nilai-nilai pendidikan Islam serta menganalisis film kartun upin-ipin tersebut.